
TINJAUAN PELAKSANAAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN

Oleh

Aringgi Al Pasya Darwis¹, Noor Yulia², Siswati³, Lily Widjaya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat

Email: ¹aringgialpasya@gmail.com, ²noor.yulia.esaunggul.ac.id, ³siswatiaries@yahoo.com,
⁴liliwidjajaiwan@gmail.com,

Abstrak

Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan.” (Permenkes.RI 2016). Pendaftaran Rawat Jalan merupakan tempat pertama yang dikunjungi pasien atau keluarga pasien sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam pelayanan rawat jalan para petugas harus cekatan dalam melayani pasien lama maupun pasien baru. Tujuan penelitian Tinjauan Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciputat timur Tangerang selatan. Desain penelitian *cross sectional* dengan metode deskriptif melalui analisis kualitatif yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian adanya suatu hambatan dalam melakukan pendaftaran pasien, seperti koneksi internet yang terputus, pasien sering tidak membawa kartu identitas, dan minimnya SDM pada penyiapan berkas Rekam Medis. Saran sebaiknya ada petugas teknis yang selalu sigap mengontrol koneksi pada saat jam pelayanan berlangsung dan penambahan petugas dengan kelulusan yang tepat pada pelayanan rawat jalan, terutama rekam medis.

Kata Kunci: Pendaftaran Rawat Jalan

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes no 31 tahun 2019 BAB I pasal 1 ayat 1 “Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.”(Kemenkes 2019) Dalam buku Gemala Hatta ”setiap fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit maupun puskesmas harus membuat kebijakan dan prosedur sesuai dengan tenaga dan fasilitas yang dimilikinya. Kebijakan dan prosedur tersebut merupakan pedoman bagi petugas agar dapat melaksanakan kegiatan penerimaan pasien rawat jalan dengan konsisten.”(Gemala 2010)

Dalam Buku Irmawati Mathar, “Rawat jalan atau disebut poliklinik merupakan

pelayanan dimana pasien melakukan antri untuk mendapatkan pelayanan. Ini sangat erat kaitannya dengan efektifitas pelayanan yang diberikan melalui registrasi pasien, pembayaran dikasir, transaksi pemberian obat dan penggunaan alat. (Mathar 2017).

Salah satu bentuk pelayanan administratif rekam medis adalah pendaftaran pasien. Bagian pendaftaran merupakan tempat pertama yang dikunjungi pasien atau keluarga pasien sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan. Pendaftaran pasien dibagi menjadi tiga yaitu Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ), Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPPRI) dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). (Tuty N 2019)

Dampak ketidak lengkapan pasien tidak melengkapi syarat pendaftaran salah satunya waktu pelayanan pasien menjadi lama, Hal tersebut mengakibatkan waktu tunggu panggilan pasien sesuai antrian menjadi lebih

lama.(Puja Vikka Ristya & Arif Kurniadi 2015)

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat jalan (TPPRJ) sebagai pusat informasi pasien rawat jalan dan merupakan salah satu bagian unit pencatatan data identitas pasien di rumah sakit.(Noviana 2011).

Ada 5 dimensi yang mendukung pengoperasian dalam menjalankan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), sebagai berikut:

1) *Man*

Kepala Puskesmas memberikan dukungan dengan membuat kebijakan mengenai pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

2) *Money*

Pengajuan anggaran untuk pengadaan perangkat yang pembelian modem dan pulsanya mendukung pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

3) *Material*

Pengajuan untuk pengadaan wifi, sarana pra sarana lainnya yang dapat menjalankan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

4) *Method*

Pembuatan prosedur penerimaan pasien rawat jalan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

5) *Machine*

Menggunakan satu komputer untuk mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan P-Care(Christanti & Pratiwi, 2016).

Pada observasi awal yang dilakukan di Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPPRJ) di Puskesmas Ciputat Timur tangerang Selatan, pada observasi awal Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan sudah menggunakan sistem elektronik dengan menggunakan sistem SIMPUS yang berbasis web untuk menjalankan sistem pelayanan, Alur pada bagian unit Rekam Medis mengontrol bertanggung jawab dalam pengambilan data pasien diawali dengan loket tempat awal mula

pasien baru atau pasien lama yang akan berobat jalan selanjutnya pasien diarahkan menuju Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ).

Dari hasil wawancara kepada petugas unit Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, sistem pelayanan di pendaftaran rawat jalan memakai sistem komputerisasi berupa Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS),tetapi terdapat kendala dengan sistem pendaftaran tersebut dimana terkadang bermasalah dengan koneksi jaringan yang sering terputus, sehingga petugas melakukan data manual saat pasien datang berobat hal ini menimbulkan masalah dalam pekerjaan yang harus dilakukan berulang kali untuk mendata pasien, masalah lain ada pasien yang tidak membawa kelengkapan data pribadinya seperti Kartu tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Berobat, hal ini membuat kesulitan bagi petugas untuk mencari data dan mendaftarkan pasien saat berobat jalan, juga petugas terkadang lupa tidak melakukan pemasukan data kembali sesuai prosedur yang berlaku, dengan minimnya petugas yang ada di Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dan ditempat penyiapan Rekam Medis mengakibatkan sebagian petugas menjalankan pekerjaan yang merangkap semua.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “bagaimana pelaksanaan pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan?”. Pada penelitian ini tujuan umumnya meninjau penerapan pelaksanaan kegiatan pada pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan. Tujuan Khusus pada penelitian ini:

1. Mengidentifikasi tinjauan Standar Prosedur Operasional pelayanan rawat jalan pada unit pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan.
2. Mengidentifikasi tinjauan pelaksanaan kegiatan pendaftaran rawat jalan di

Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

- Mengidentifikasi tinjauan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dengan unsur 5M di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis *cross sectional* yang artinya variabel diambil pada waktu yang sama kemudian dicari faktor-faktor yang terkait di pelayanan rawat jalan, lalu dengan metode deskriptif melalui analisis kualitatif yaitu dengan cara observasi dan wawancara yang menjelaskan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Dalam penelitian ini memakai informan penelitian yaitu:

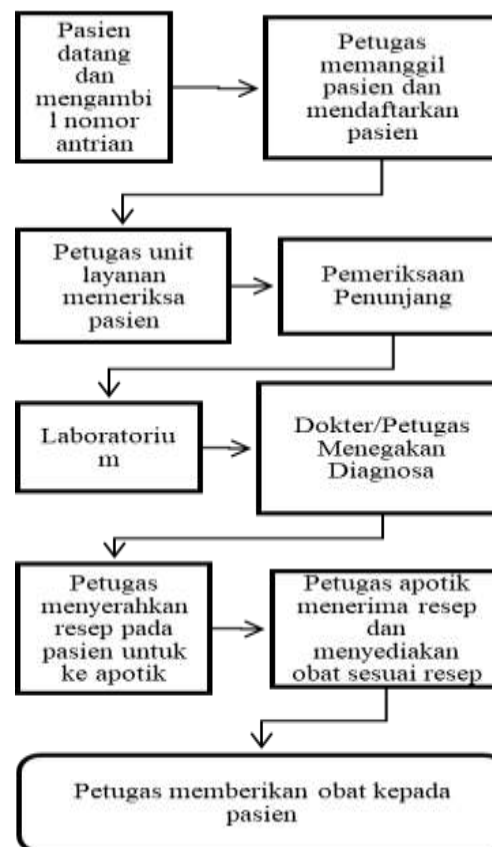
- Informan utama adalah Kepala Unit Pendaftaran Rawat Jalan yang mengetahui secara detail seluruh proses kegiatan Pendaftaran rawat Jalan
- Informan pendukung adalah petugas pendaftaran pasien rawat jalan sebanyak 5 orang petugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tinjauan SPO Pelayanan Rawat Jalan pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

Hasil dari Observasi di Unit Rawat Jalan Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan tidak memiliki SPO yang berlaku, di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan hanya memiliki Alur Pelayanan Pasien dan sudah dijalankan dengan semestinya.

Berikut alur pelayanan pasien di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan:



Gambar 3.1 Alur Pelayanan Pasien

Pada hasil wawancara ke Informan, untuk Standar Prosedur Operasional di Pelayanan Rawat Jalan, Standar Operasional alur Rekam Medis, atau pun Standar Operasional Pendaftaran Pasien belum ada, untuk semua kegiatan dipelayanan rawat jalan hanya memakai Standar Prosedur Operasional Alur Pelayanan pasien.

2. Hasil Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran Rawat Jalan Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

Pada hasil observasi di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan, yang bertugas di Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan ada 5 Petugas, pada loket pendaftaran pasien yaitu ada 3 orang/ Hari, setiap harinya melayani rata rata 300 pasien, sedangkan untuk menyiapkan Rekam Medis ada 2 orang / Hari yang merangkap semua kegiatan Rekam Medis seperti, Penyusunan, Pendistribusian, Penjajaran, dan Koding.

Berdasarkan hasil penelitian di tempat pendaftaran rawat jalan Puskesmas Ciputat

Timur Tangerang Selatan juga menyelenggarakan SIMPUS yang berbasis web yang di input oleh tenaga Rekam Medis setelah kegiatan pelayanan kesehatan dilakukan. Dalam pelaksanaannya SIMPUS diinput sudah tepat waktu yaitu tidak lebih dari 1x24 jam.

Proses pelaksanaan SIMPUS untuk memasukan data pribadi pasien yang akan berobat seperti NIK, Nama Pasien, Tanggal Lahir Pasien, Alamat Pasien, dan Nomor Telpon yang bisa dihubungi. Dengan memasukan data pasien agar mendapatkan Nomor RM yang baru untuk pasien baru, jika pasien lama cukup meminta nama dan tanggal lahir pasien karena sudah otomatis data pasien muncul di SIMPUS.

Tetapi pada saat operasional berlangsung sering kali jaringan internet terputus lama mencapai 3 jam perharinya, jika sambungan koneksi terputus, petugas langsung mendaftarkan pasien secara manual kedalam buku register manual, lalu jika sudah terhubung kembali data harus langsung dimasukan, agar pasien terdata di SIMPUS bahwa pasien berobat jalan dihari itu.

3. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan dengan unsur 5 M di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

a) Man

Dari wawancara dengan petugas menunjukkan bahwa yang menjadi penghambat pelayanan pendaftaran pasien yaitu pasien tidak membawa dokumen yang lengkap yang dibutuhkan seperti identitas, kartu berobat, atau KK yang masih dibawah umur. Jika dilihat dari pendidikan petugas hanya ada 1 orang petugas yang dari 5 orang petugas yang tidak berpendidikan perekam medis.

b) Methode

Berdasarkan wawancara dengan petugas pelaksanaan rawat jalan hanya memakai alur pelayanan pasien, Puskesmas Ciputat Timur belum memiliki SPO yang diberlakukan di unit Pendaftaran Rawat Jalan, ini membuat

suatu pekerjaan di unit tersebut belum terarah dengan efektif.

c) Material

Berdasarkan observasi sarana dan prasarana di pendaftaran rawat jalan belum memiliki ruangan rekam medis tersendiri, ruangan rekam medis masih menyatu dengan tempat loket pendaftaran yang hanya dibatasi dengan sekatan saja. Dan tidak ada penggandaan wifi.

d) Machine

Berdasarkan wawancara dengan petugas, di unit pendaftaran pasien untuk mendata pasien sudah memakai SIMPUS, akan tetapi sering terjadinya koneksi terputus mencapai 3 jam perharinya, itu membuat petugas harus membuat data manual agar pasien bisa langsung menuju poli yang dituju, tanpa harus menunggu koneksi terhubung kembali

e) Money

Berdasarkan wawancara kepada petugas di tempat pendaftaran tersebut belum memiliki internet yang dikhususkan mendukung pengoperasian SIMPUS di pendaftaran rawat jalan

Pembahasan

1. Mengidentifikasi Tinjauan

Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

Dari hasil penelitian, di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan petugas pendaftaran rawat jalan sudah melakukan tugasnya sesuai dengan alur yang berlaku, yaitu alur pelayanan pasien.

Akan tetapi tidak memiliki Standar Prosedur Operasional yang terinci, seperti Standar Prosedur operasional Alur Pendaftaran, ataupun Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien Secara Manual, Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien dengan SIMPUS, jadi untuk menjalankan pelayanan setiap hari nya hanya memakai Alur Pelayanan Pasien.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mutaqin, Zenal & Sumiati, Mimi “setiap lembaga

bagaimanapun bentuk dan apapun jenisnya, membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir..(Mutaqin and Sumiati 2019)

2. Mengidentifikasi Tinjauan Pelaksanaan Pelayanan Di Pendaftaran Rawat Jalan Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat jalan (TPPRJ) sebagai pusat informasi pasien rawat jalan dan merupakan salah satu bagian unit pencatatan data identitas pasien di rumah sakit.(Noviana 2011).

Penelitian diatas sesuai dengan kegiatan pelaksanaan pendaftaran rawat jalan pasien di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan sebagai unit yang mengawali pasien pertama kali datang untuk mendaftarkan diri pasien berobat jalan.

Proses pelaksanaan SIMPUS untuk memasukan data pribadi pasien yang akan berobat seperti NIK, Nama Pasien, Tanggal Lahir Pasien, Alamat Pasien, dan Nomor Telepon yang bisa dihubungi. Dengan memasukan data pasien agar mendapatkan Nomor RM yang baru untuk pasien baru, jika pasien lama cukup meminta nama dan tanggal lahir pasien karena sudah otomatis data pasien muncul di SIMPUS.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lily Widjaja, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana "Tempat penerimaan pasien rawat jalan disebut juga loket pendaftaran rawat jalan. Tugas pokoknya yaitu menerima pendaftaran pasien yang akan berobat di rawat jalan, melakukan pencatatan pendaftaran registrasi dan menyediakan formulir-formulir rekam medis. Bagi pasien yang baru pertama kali berobat disebut pasien barudan pasien datang pada kunjungan berikutnya disebut pasien lama".(Lily Widjaja, Adi Widodo 2019)

3. Mengidentifikasi Faktor Penghambat Pendaftaran Rawat Jalan dengan unsur 5 M di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan

a. Man

Pada unit pendaftaran rawat jalan hambatan pasien yang tidak membawa data pribadi dengan lengkap, membuat menyulitkan petugas untuk mendaftarkan pasien, dan jika dilihat pada petugas rawat jalan hanya memiliki 1 orang petugas dari 5 petugas pendaftaran yang memiliki pendidikan rekam medis.

Hal ini sesuai dengan peneliti Puja Vikka Ristya & Arif Kurniadi "ada petugas yang memiliki pendidikan yang tidak sesuai, kurangnya mengikuti pelatihan-pelatihan serta pengalaman kerja yang minim berdampak pada pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO).(Puja Vikka Ristya & Arif Kurniadi 2015)

b. Methode

Untuk kebijakan pada pelaksanaan pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan belum memiliki SPO yang dikhususkan di pendaftaran rawat jalan, Petugas menjalankan hanya sesuai dengan Alur Pelayanan Pasien.

Pada hal ini dapat disesuaikan dalam buku Gemala Hatta "setiap fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit maupun puskesmas harus membuat kebijakan dan prosedur sesuai dengan tenaga dan fasilitas yang dimilikinya. Kebijakan dan prosedur tersebut merupakan pedoman bagi petugas agar dapat melaksanakan kegiatan penerimaan pasien rawat jalan dengan konsisten."(Gemala 2010).

c. Material

Di pendaftaran rawat jalan belum memiliki ruangan rekam medis tersendiri, ruangan rekam medis masih menyatu dengan tempat loket pendaftaran, dan tidak ada penggandaan wifi hal ini sejalan dengan penelitian Christanti Pratiwi "Adanya Pengajuan untuk pengadaan wifi, sarana pra sarana lainnya yang dapat menjalankan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)". (Christanti and Pratiwi 2016).

d. *Machine*

Di unit pendaftaran pasien untuk mendaftarkan pasien sudah memakai SIMPUS, akan tetapi sering terjadinya koneksi terputus mencapai 3 jam perharinya, tidak adanya petugas IT yang mengontrol setiap harinya.

Hal ini sesuai dengan peneliti Eka Cintiya Febrianti, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin “disaat servernya mengalami gangguan atau sistem mengalami error, Untuk tingkat kesalahan sistem cukup tinggi misalnya saat terjadi error aplikasi yang dibuka harus di tutup kemudian login kembali jika dengan cara itu sistem masih error maka petugas pendaftaran akan memanggil staf IT untuk memperbaiki sistem”.(Febrianti et al. 2020)

e. *Money*

Tempat pendaftaran tersebut belum memiliki internet yang dikhususkan mendukung pengoperasian SIMPUS di pendaftaran rawat jalan hal ini sesuai dengan penelitian Christanti Pratiwi “Adanya Pengajuan anggaran untuk pengadaan perangkat yang pembelian modem dan pulsanya mendukung pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).” (Christanti and Pratiwi 2016).

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian mengenai Tinjauan Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan Di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan, SPO pendaftaran rawat jalan belum dimiliki, pelaksanaan mengacu pada alur pelayanan pasien, dalam pelayanan pendaftaran rawat jalan menggunakan Rekam Medis Elektronik SIMPUS, dengan beberapa kendala terutama kendala pada kelancaran jaringan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, disimpulkan sebagai berikut:

1. Puskesmas belum memiliki Standar Prosedur Operasional, seperti Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien, ataupun Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien Secara Manual, untuk

menjalankan pelayanan setiap hari nya memakai Alur Pelayanan Pasien.

2. Pada pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan sistem rekam medis elektronik yaitu Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berbasis web, untuk kunjungan pasien yang mendaftar dirawat jalan.
3. Pada faktor yang menghambat pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dengan unsur 5 M di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan:
 - a. *Man:* Hanya ada 1 petugas dari 5 petugas pendaftaran yang memiliki pendidikan rekam medis.
 - b. *Method:* Belum memiliki kebijakan khusus ataupun SPO yang dikhususkan di Pendaftaran Rawat Jalan, SPO Pendaftaran Pasien, SPO Tata Laksana Menjalankan SIMPUS, SPO tindak lanjut saat SIMPUS tidak aktif, SPO Pencatatan Manual Pendaftaran, SPO pengisian kembali data saat SIMPUS aktif.
 - c. *Material:* Sarana Prasarana masih kekurangan untuk menyimpan rekam medis, dan data base
 - d. *Machine:* Koneksi jaringan yang sering terputus, tetapi tidak ada petugas IT yang *maiteace* ada setiap ada masalah pada SIMPUS.
 - e. *Money:* Tempat pendaftaran belum memiliki internet yang dikhususkan untuk mendukung pengoperasian SIMPUS di pendaftaran rawat jalan.

Saran

Hasil kesimpulan penelitian mengenai Tinjauan Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan Di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan, SPO pendaftaran rawat jalan belum dimiliki, pelaksanaan mengacu pada alur pelayanan pasien, dalam pelayanan pendaftaran rawat jalan menggunakan Rekam Medis Elektronik SIMPUS, dengan beberapa kendala terutama kendala pada kelancaran jaringan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, disimpulkan sebagai berikut:

1. Puskesmas belum memiliki Standar Prosedur Operasional, seperti Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien, ataupun Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien Secara Manual, untuk menjalankan pelayanan setiap hari nya memakai Alur Pelayanan Pasien.
2. Pada pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan sistem rekam medis elektronik yaitu Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berbasis web, untuk kunjungan pasien yang mendaftar dirawat jalan.
3. Pada faktor yang menghambat pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dengan unsur 5 M di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan:
 - a. *Man*: Hanya ada 1 petugas dari 5 petugas pendaftaran yang memiliki pendidikan rekam medis.
 - b. *Method*: Belum memiliki kebijakan khusus ataupun SPO yang dikhususkan di Pendaftaran Rawat Jalan, SPO Pendaftaran Pasien, SPO Tata Laksana Menjalankan SIMPUS, SPO tindak lanjut saat SIMPUS tidak aktif, SPO Pencatatan Manual Pendaftaran, SPO pengisian kembali data saat SIMPUS aktif.
 - c. *Material*: Sarana Prasarana masih kekurangan untuk menyimpan rekam medis, dan data base
 - d. *Machine*: Koneksi jaringan yang sering terputus, tetapi tidak ada petugas IT yang *maiteace* ada setiap ada masalah pada SIMPUS.
 - e. *Money*: Tempat pendaftaran belum memiliki internet yang dikhususkan untuk mendukung pengoperasian SIMPUS di pendaftaran rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christanti, Novi Dwi, And Rita Dian Pratiwi. 2016. "Analisis Penyebab Kegagalan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dalam
- Penerimaan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen" 1 (1): 13–21.
- [2] Febrianti Et Al. 2020. "Evaluasi Rekam Medis Elektronik Di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat Dan Rawat Inap Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang" 1 (4): 537–44.
- [3] Gemala, Hatta Rabiah. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan*. Jakarta: Ui Press.
- [4] Kemenkes, Ri. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019," 15–16.
- [5] Lily Widjaja, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana. 2019. "Revitalisasi Sistem Registrasi Rawat Jalan Menuju Electronic Medical Record Di Klinik Khalifah Kabupaten Tangerang," 82–89.
- [6] Mathar, Irmawati. 2017. *Managemen Informasi Kesehatan*. Madiun: Deepublish.
- [7] Mutaqin, Zenal, And Mimi Sumiati. 2019. "Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Pelayanan Rawat Jalan Pada Puskesmas Klagenan Kabupaten Cirebon" 1 (1): 111–32.
- [8] Noviana, Hendri . Sugiarsi. 2011. "Hubungan Mutu Pelayan Pendaftaran Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Karanganyar." *Jurnal Kesehatan V* (1): 90–106.
- [9] Permenkes.Ri. 2016. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Thn 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas" X: 1–21.
- [10] Puja Vikka Ristya & Arif Kurniadi. 2015. "Kepatuhan Petugas Tpprj Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien Bpjs Di Rs Pantiwilasa Dr.Cipto Kota Semarang Tahun 2015" X (3): 373–79.
- [11] Tuty N, Hadiwiyono. 2019. "Implementasi Kebijakan Standar Prosedur Operasional (Spo) Penulisan Nama Pasien Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat" *Journal Of Medical Records And Health ...*, No. July: 70–80.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN